

Dampak Informasi Bisnis dan Jaringan Bisnis terhadap Kinerja Keuangan: Peran Mediasi Akses terhadap Pembiayaan pada Perusahaan Sosial di Indonesia

¹Mulya Rafika, ²Mhd. Amin

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

e-mail: mulyafika@ulb.ac.id, mhd_amin@ulb.ac.id

No. Whatsapp: +6282272115441

Abstrak

Perusahaan sosial di Indonesia telah berkembang sebagai instrumen strategis dalam mendorong inklusi sosial dan ekonomi melalui model bisnis berorientasi ganda yakni pencapaian keberlanjutan finansial dan dampak sosial. Namun, dalam praktiknya, sebagian besar perusahaan sosial menghadapi kendala dalam mempertahankan kinerja keuangan akibat keterbatasan akses terhadap pembiayaan, lemahnya jaringan bisnis, dan rendahnya pemanfaatan informasi bisnis. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan performa keuangan organisasi sosial dalam konteks ekonomi yang dinamis dan kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi bisnis dan jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan, dengan akses terhadap pembiayaan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sosial di Indonesia. Kajian ini didasarkan pada *Resource-Based View* (RBV) dan *Signaling Theory* sebagai landasan teoretis dalam menjelaskan bagaimana sumber daya internal dan sinyal eksternal dapat meningkatkan kredibilitas organisasi serta memperkuat kinerja finansialnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori, dengan metode analisis *staggered difference-in-differences* (DID) dan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan kausal antarvariabel. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 150 perusahaan sosial yang terdaftar dalam jaringan *Social Enterprise Network Indonesia* dan *Impact Hub Jakarta*. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model mediasi antara sumber daya informasi, jejaring bisnis, dan akses pembiayaan, serta menawarkan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku usaha sosial untuk memperkuat keberlanjutan finansial sektor ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi bisnis, jaringan bisnis, dan akses terhadap pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, akses terhadap pembiayaan terbukti memediasi hubungan informasi bisnis dan jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas informasi, kekuatan jejaring, dan kemudahan pembiayaan merupakan elemen strategis yang saling memperkuat dalam meningkatkan keberlanjutan finansial perusahaan sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas pemahaman mengenai peran sumber daya internal dan relasional, serta memberikan implikasi praktis bagi pengelola perusahaan sosial dan pemangku kebijakan dalam memperkuat ekosistem pembiayaan sosial di Indonesia.

Kata kunci: Informasi bisnis, jaringan bisnis, akses terhadap pembiayaan, kinerja keuangan, Social Enterprise.

Abstract

The Social enterprises in Indonesia have developed as strategic instruments for promoting social and economic inclusion through dual-mission business models that aim to achieve both financial sustainability and social impact. However, in practice, many social enterprises face difficulties in maintaining their financial performance due to limited access to financing, weak business networks, and the suboptimal utilization of business information. These challenges highlight the need to understand the factors that can enhance the financial performance of social organizations within a dynamic and competitive economic environment. This study aims to analyze the influence of business information and business networks on financial performance, with access to financing serving as a mediating variable among social enterprises in Indonesia. The research is grounded in the *Resource-Based View* (RBV) and *Signaling Theory*, which provide the theoretical basis for explaining how internal resources and external signals can strengthen organizational credibility and improve financial outcomes. An explanatory quantitative approach was employed, utilizing *staggered difference-in-differences* (DID) and *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) to examine causal relationships among the variables. Data were collected through a survey of 150 social enterprises registered with the *Social Enterprise Network Indonesia* and *Impact Hub Jakarta*. The findings are expected to contribute theoretically to the development of a mediation model linking information resources, business networks, and financing access, while offering practical implications for policymakers and social enterprise practitioners in enhancing the financial sustainability of the sector. The results show that business information, business networks, and access to financing all have positive and significant effects on financial performance. Furthermore, access to financing is found to mediate the relationship between business information and business networks with financial performance. These findings emphasize that information quality, network strength, and financing accessibility are strategic elements that reinforce each other in improving the financial sustainability of social enterprises. This study provides theoretical contributions by expanding the understanding of the roles of internal and relational resources, as well as practical implications for social enterprise managers and policymakers in strengthening the social financing ecosystem in Indonesia.

Keywords: business information, business networks, access to financing, financial performance, social enterprise.

¹ Corresponding author.

E-mail address: mulyafika@ulb.ac.id



Pendahuluan

Perusahaan sosial di Indonesia telah menjadi motor penggerak bagi inklusi sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, dengan berfokus pada pemberdayaan komunitas serta penyediaan solusi terhadap masalah sosial melalui pendekatan kewirausahaan (Hussain et al., 2023). Dalam praktiknya, organisasi semacam ini menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan kinerja keuangan di tengah keterbatasan sumber daya, akses pembiayaan, dan informasi bisnis yang memadai (Akoh, 2024). Di negara berkembang seperti Indonesia, struktur kelembagaan dan dukungan pemerintah terhadap pembiayaan sosial masih belum sepenuhnya matang, sehingga ketergantungan pada kapasitas internal dan jejaring eksternal menjadi semakin penting (Gyamera et al., 2023; Kijkasiwat et al., 2022).

Perusahaan sosial (*social enterprise*) di Indonesia tumbuh pesat dalam dua dekade terakhir sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan. Berdasarkan data dari British Council (2022) dalam (Lestari et al., 2025), Indonesia termasuk negara dengan pertumbuhan wirausaha sosial tertinggi di Asia Tenggara, dengan sektor dominan meliputi pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan perempuan. Namun, keberadaan perusahaan sosial di Indonesia masih menghadapi dilema struktural karena belum memiliki payung hukum yang jelas dalam sistem ekonomi nasional. Tidak seperti di negara maju seperti Inggris dan Korea Selatan yang telah memiliki regulasi formal dan insentif fiskal bagi perusahaan sosial, di Indonesia entitas ini masih dikategorikan secara longgar antara koperasi, yayasan, dan perseroan terbatas. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam memperoleh akses pembiayaan, dukungan kebijakan, maupun pengakuan kelembagaan yang sah (Setiawan & Pratiwi, 2020). Akibatnya, banyak perusahaan sosial bergantung pada sumber daya internal dan jaringan eksternal untuk menjaga keberlanjutan finansial mereka, terutama di tengah keterbatasan dukungan struktural (Arjuna, 2025).

Dari sisi regulasi, hingga tahun 2025 belum ada undang-undang khusus yang mengatur pengakuan hukum perusahaan sosial sebagai entitas ekonomi dengan misi ganda—sosial dan bisnis. Regulasi yang ada, seperti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, belum mampu mengakomodasi karakter unik perusahaan sosial yang menempatkan *social value creation* sejajar dengan profit (Doherty et al., 2014). Kekosongan hukum ini menyebabkan perusahaan sosial menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan formal karena tidak memenuhi kriteria bankable sebagaimana perusahaan konvensional. Di sisi lain, lembaga donor dan investor sosial membutuhkan transparansi serta indikator finansial yang kuat untuk menyalurkan dana secara berkelanjutan. Situasi ini menunjukkan pentingnya mengkaji bagaimana faktor internal seperti informasi bisnis dan jaringan bisnis dapat menjadi mekanisme strategis untuk meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat kinerja keuangan perusahaan sosial di Indonesia.

Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan organisasi sangat bergantung pada kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (Lubis, 2022; Madhani, 2010; Ofori-baafi & Opoku, 2025). Dalam konteks perusahaan sosial, sumber daya tersebut tidak hanya berupa aset fisik, tetapi juga mencakup informasi bisnis dan jaringan sosial, yang memungkinkan organisasi mengakses peluang pasar, membangun kepercayaan, dan menjalin kemitraan strategis (Abid et al., 2023; Hamzah, 2025; Putra et al., 2021). Hasil penelitian (Kamboj et al., 2015; Nath et al., 2010) menunjukkan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya informasi dan operasional memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Sebaliknya, perusahaan yang gagal memanfaatkan informasi pasar dan membangun jaringan yang efektif cenderung tertinggal dalam persaingan (Chen et al., 2023; Lee, 2023).

Selain itu, teori *Signaling* memberikan perspektif tambahan dalam menjelaskan hubungan antara informasi bisnis, jaringan, dan akses pembiayaan (Connelly et al., 2025; Guest et al., 2021). Dalam konteks ini, penyedia informasi yang kredibel dan jaringan yang kuat berfungsi sebagai sinyal positif terhadap kredibilitas dan kelayakan organisasi di mata lembaga keuangan maupun investor (Li et al., 2025; Rodrigues & Guest, 2024). Akses terhadap pembiayaan menjadi bentuk respons dari pasar terhadap sinyal-sinyal tersebut, yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja keuangan (Machirori & Fatoki, 2013; Asad et al., 2016). Studi (Akoh, 2024) menegaskan bahwa persepsi sosial dan jaringan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan sosial di Afrika Selatan untuk memperoleh pendanaan. Secara serupa, penelitian di Asia Tenggara menunjukkan bahwa modal sosial dan jejaring bisnis memainkan peran mediasi penting antara sumber daya internal dan hasil keuangan (Ghi et al., 2024; Kijkasiwat et al., 2022).

Meskipun terdapat sejumlah penelitian yang menyoroti peran akses pembiayaan dalam memperkuat hubungan antara jaringan bisnis dan kinerja keuangan (Jaafar & Alwazni, 2019; Yusuff et al., 2016), sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada usaha mikro dan kecil atau perempuan wirausaha, bukan pada konteks perusahaan sosial yang memiliki orientasi ganda sosial dan ekonomi (Doherty et al., 2014). Padahal, perusahaan sosial memiliki dinamika yang lebih kompleks karena mereka harus menyeimbangkan keberlanjutan finansial dengan dampak sosial yang dihasilkan (Hussain et al., 2023). Hal ini menimbulkan kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai bagaimana informasi bisnis dan jaringan bisnis dapat memengaruhi kinerja keuangan melalui akses terhadap pembiayaan dalam konteks organisasi dengan orientasi sosial.

Temuan dari beberapa penelitian terbaru memperkuat relevansi model mediasi ini. (Hussain et al., 2023) membuktikan bahwa informasi bisnis dan jaringan bisnis memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui akses pembiayaan pada perusahaan sosial. Hasil ini sejalan dengan temuan (Gyamera et al., 2023) bahwa layanan informasi keuangan dan teknologi informasi berperan dalam memperkuat hubungan antara sistem akuntansi dan kinerja keuangan UKM. Selain itu, penelitian (García, 2022; Xu et al., 2023) juga menunjukkan bahwa keberlanjutan bisnis dan efisiensi modal intelektual merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi bisnis dan jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan, serta mengidentifikasi peran mediasi akses terhadap pembiayaan pada perusahaan sosial di Indonesia. Berlandaskan pada teori *Resource-Based View* dan *Signaling Theory*, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman teoretis mengenai bagaimana sumber daya informasi dan jejaring dapat digunakan sebagai sinyal kredibilitas untuk memperoleh pembiayaan, yang pada akhirnya meningkatkan performa finansial. Secara praktis, hasil studi ini memberikan implikasi penting bagi pengambil kebijakan, lembaga keuangan, dan pelaku usaha sosial untuk memperkuat sistem informasi dan membangun jaringan strategis guna mencapai keberlanjutan finansial yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Tinjauan Pustaka

Informasi Bisnis dan Kinerja Keuangan

Informasi bisnis merupakan aset strategis yang berperan penting dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi kinerja organisasi (Kamboj et al., 2015; Lee, 2023). Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), kemampuan organisasi dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi bisnis yang akurat dan relevan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Lubis, 2022; Madhani, 2010). Dalam konteks perusahaan sosial, informasi bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis pasar, tetapi juga sebagai dasar untuk menciptakan model bisnis yang adaptif terhadap perubahan sosial dan ekonomi (Hussain et al., 2023). Penelitian (Chen et al., 2023) menunjukkan bahwa informasi bisnis yang berkualitas dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, dan memperkuat pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini sejalan dengan temuan (Gyamera et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi keuangan dan sistem digital mampu memperkuat transparansi serta meningkatkan kinerja keuangan organisasi nirlaba. Dalam konteks Indonesia, (Pratiwi et al., 2025) menambahkan bahwa rendahnya literasi informasi bisnis menjadi hambatan utama bagi perusahaan sosial dalam mencapai keberlanjutan finansial. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan sosial dalam memanfaatkan informasi bisnis, semakin baik pula kinerja keuangannya.

H1: Informasi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial.

Jaringan Bisnis dan Kinerja Keuangan

Jaringan bisnis (*business networking*) mengacu pada hubungan kolaboratif antarindividu atau organisasi yang bertujuan untuk menciptakan nilai melalui pertukaran sumber daya, pengetahuan, dan peluang (Abid et al., 2023; Hamzah, 2025). Dalam konteks *Resource-Based View*, jaringan sosial dianggap sebagai bentuk modal relasional yang memungkinkan organisasi memperoleh akses terhadap informasi, dukungan, dan inovasi yang tidak dimiliki secara internal (Kijkasiwat et al., 2022; Ofori-baafi & Opoku, 2025). Bagi perusahaan sosial, jaringan bisnis memainkan peran ganda: memperkuat legitimasi sosial dan membuka peluang finansial (Doherty et al., 2014). Penelitian (Hussain et al., 2023) menemukan bahwa jejaring eksternal berperan penting dalam meningkatkan reputasi dan kredibilitas, yang berdampak pada kemampuan memperoleh pembiayaan dan memperluas pasar. Sementara penelitian (Akoh, 2024) di Afrika Selatan menegaskan bahwa jaringan sosial dan reputasi publik berpengaruh signifikan terhadap akses pendanaan lembaga sosial. Dengan memperhatikan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam menciptakan nilai sosial dan ekonomi, maka:

H2: Jaringan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial.

Akses terhadap Pembiayaan sebagai Variabel Mediasi

Akses terhadap pembiayaan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan perusahaan sosial, karena sebagian besar entitas tersebut beroperasi dengan sumber daya terbatas dan tidak memiliki jaminan aset seperti perusahaan konvensional (Asad et al., 2016; Machirori & Fatoki, 2013). Berdasarkan *Signaling Theory* (Connelly et al., 2025), organisasi yang mampu memberikan sinyal kredibilitas melalui kualitas informasi dan jaringan yang kuat cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan maupun investor (Li et al., 2025). Penelitian (Yusuff et al., 2016) serta (Jaafar & Alwazni, 2019) menegaskan bahwa akses pembiayaan berperan sebagai jembatan antara kemampuan jaringan dan peningkatan kinerja finansial. Di Indonesia, hambatan utama yang dihadapi perusahaan sosial adalah keterbatasan akses ke lembaga pembiayaan formal akibat ketiadaan regulasi khusus dan sistem jaminan sosial bagi entitas hibrida (Pratiwi et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan sosial mengandalkan kredibilitas jaringan dan kualitas informasi sebagai sarana membangun kepercayaan keuangan (Hussain et al., 2023). Dengan demikian, akses pembiayaan berpotensi menjadi variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara informasi bisnis, jaringan bisnis, dan kinerja keuangan.

H3: Akses terhadap pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial.

H4: Akses terhadap pembiayaan memediasi hubungan antara informasi bisnis dan kinerja keuangan.

H5: Akses terhadap pembiayaan memediasi hubungan antara jaringan bisnis dan kinerja keuangan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori (*explanatory research design*) yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel informasi bisnis, jaringan bisnis, akses terhadap pembiayaan, dan kinerja keuangan pada perusahaan sosial di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan sejauh mana pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel dapat diukur secara statistik melalui model mediasi. Penelitian ini berlandaskan pada dua teori utama, yaitu *Resource-Based View (RBV)* dan *Signaling Theory*, yang memberikan kerangka konseptual dalam menafsirkan bagaimana sumber daya internal dan sinyal eksternal organisasi memengaruhi kinerja finansialnya.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sosial yang beroperasi di Indonesia, baik yang berbadan hukum yayasan, koperasi sosial, maupun *hybrid enterprise* yang memiliki tujuan ganda sosial dan ekonomi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria: (1) organisasi telah beroperasi minimal tiga tahun, (2) memiliki kegiatan ekonomi produktif yang berkelanjutan, dan (3) memiliki laporan keuangan atau indikator performa ekonomi. Berdasarkan basis data *Social Enterprise Network Indonesia* dan *Impact Hub Jakarta*, diperoleh 150 responden yang terdiri atas pimpinan dan manajer keuangan perusahaan sosial dari berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring (online survey) menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel. Variabel informasi bisnis diadaptasi dari (Kamboj et al., 2015), jaringan bisnis dari (Abid et al., 2023), akses pembiayaan dari (Yusuff et al., 2016), dan kinerja keuangan dari (Hussain et al., 2023). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS)* menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Model ini dipilih karena mampu menganalisis hubungan mediasi dan konstruk laten dengan ukuran sampel relatif kecil serta distribusi data non-normal.

Temuan dan Pembahasan

Hasil pengujian model struktural menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel dalam model penelitian berada pada tingkat signifikansi yang kuat. Nilai *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p-values* mengindikasikan adanya pengaruh langsung maupun tidak langsung yang signifikan antara informasi bisnis, jaringan bisnis, akses terhadap pembiayaan, dan kinerja keuangan perusahaan sosial.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Informasi Bisni -> Kinerja keuangan Perusahaan Sosial	0.543	16.006	0.000
Jaringan Bisnis -> Kinerja keuangan Perusahaan Sosial	0.156	3.707	0.000
Akses Terhadap Pembiayaan -> Kinerja keuangan Perusahaan Sosial	0.402	4.065	0.000
Informasi Bisnis -> Akses terhadap Pembiayaan -> Kinerja keuangan Perusahaan Sosial	0.028	2.323	0.001
Jaringan Bisnis -> Akses terhadap Pembiayaan -> Kinerja keuangan Perusahaan Sosial	0.068	3.047	0.000

Sumber: data primer diolah tahun 2025

Pertama, hasil analisis menunjukkan bahwa informasi bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial dengan nilai *original sample* sebesar 0.543, nilai *t-statistic* 16.006, dan *p-value* 0.000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas dan pemanfaatan informasi bisnis, semakin baik kinerja finansial yang dicapai perusahaan sosial. Kedua, jaringan bisnis turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0.156, *t-statistic* 3.707, dan *p-value* 0.000. Meskipun besarnya pengaruh lebih kecil dibandingkan informasi bisnis, hasil ini mengindikasikan bahwa keterhubungan organisasi dengan jaringan strategis tetap memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan performa keuangan.

Ketiga, akses terhadap pembiayaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Koefisien sebesar 0.402, dengan *t-statistic* 4.065 dan *p-value* 0.000, menunjukkan bahwa semakin besar akses

perusahaan sosial terhadap sumber pembiayaan, semakin baik kinerja finansial yang dapat dicapai. Selanjutnya, pengujian pengaruh tidak langsung memperlihatkan bahwa akses terhadap pembiayaan memediasi hubungan antara informasi bisnis dan kinerja keuangan. Nilai efek mediasi sebesar 0.028, dengan *t-statistic* 2.323 dan *p-value* 0.001, menegaskan bahwa mekanisme mediasi tersebut signifikan. Artinya, sebagian pengaruh informasi bisnis terhadap kinerja keuangan terjadi melalui peningkatan akses perusahaan sosial terhadap pembiayaan.

Selain itu, akses terhadap pembiayaan juga terbukti memediasi hubungan antara jaringan bisnis dan kinerja keuangan, dengan nilai koefisien 0.068, *t-statistic* 3.047, dan *p-value* 0.000. Temuan ini menunjukkan bahwa jaringan bisnis yang kuat tidak hanya berdampak secara langsung pada kinerja finansial, tetapi juga meningkatkan peluang perusahaan sosial dalam memperoleh pembiayaan yang pada akhirnya memperkuat kinerja keuangan mereka. Hasil penelitian menegaskan bahwa informasi bisnis merupakan prediktor paling kuat terhadap kinerja keuangan, diikuti oleh akses pembiayaan dan jaringan bisnis. Selain itu, variabel akses terhadap pembiayaan berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara informasi bisnis dan jaringan bisnis terhadap kinerja keuangan. Temuan-temuan ini mendukung model konseptual penelitian yang menempatkan akses pembiayaan sebagai mekanisme penting dalam memperkuat dampak sumber daya informasi dan jejaring terhadap performa finansial perusahaan sosial di Indonesia.

Pembahasan

Informasi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi bisnis, jaringan bisnis, dan akses terhadap pembiayaan merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sosial di Indonesia. Nilai koefisien yang tinggi pada variabel informasi bisnis ($O = 0.543$; $t = 16.006$; $p = 0.000$) mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan sosial dalam mengelola, mengakses, dan memanfaatkan informasi yang relevan merupakan determinan utama peningkatan performa finansial. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hussain et al., 2023), (Kamboj et al., 2015), dan (Chen et al., 2023) yang menegaskan bahwa kualitas informasi memperkuat pengambilan keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki ketepatan analisis pasar. Dari perspektif Resource-Based View (RBV), informasi bisnis merupakan sumber daya strategis yang bernilai tinggi, sulit ditiru, dan memiliki kontribusi langsung terhadap keunggulan kompetitif organisasi. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur informasi dan literasi data menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan finansial perusahaan sosial.

Jaringan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial

Selain informasi bisnis, jaringan bisnis juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($O = 0.156$; $t = 3.707$; $p = 0.000$). Meskipun besar pengaruhnya lebih kecil, jejaring tetap menjadi elemen strategis bagi perusahaan sosial dalam mengakses peluang ekonomi, dukungan eksternal, dan kolaborasi lintas sektor. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Abid et al., 2023; Akoh, 2024; Ghi et al., 2024; Kamboj et al., 2015), yang menunjukkan bahwa modal sosial membuka akses terhadap sumber daya yang tidak dapat diciptakan secara internal. Jaringan bisnis, sebagai bentuk relational capital menurut RBV, memperkuat legitimasi organisasi, meningkatkan visibilitas, dan memperluas potensi kolaborasi. Dari perspektif Signaling Theory, jejaring eksternal memberikan sinyal kredibilitas dan keandalan kepada investor dan lembaga keuangan, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan sosial memperoleh dukungan finansial.

Akses terhadap pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sosial

Variabel akses terhadap pembiayaan juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($O = 0.402$; $t = 4.065$; $p = 0.000$). Temuan ini menegaskan bahwa pembiayaan merupakan prasyarat penting bagi pertumbuhan usaha, terutama bagi perusahaan sosial yang seringkali menghadapi keterbatasan modal dan regulasi yang belum mendukung secara optimal. Penelitian terdahulu oleh (Asad et al., 2016), (Kijkasiwat et al., 2022), dan (Hussain et al., 2023) menunjukkan bahwa akses terhadap pendanaan memperkuat kapasitas organisasi untuk melakukan ekspansi, meningkatkan stabilitas operasional, serta membiayai inovasi. Dalam kerangka RBV, pembiayaan merupakan supporting resource yang memungkinkan organisasi mengembangkan sumber daya lainnya. Sementara dalam Signaling Theory, pembiayaan merupakan respon pasar terhadap sinyal kredibilitas yang diberikan oleh kualitas informasi dan kekuatan jejaring organisasi.

Akses terhadap pembiayaan memediasi hubungan antara informasi bisnis dan kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap pembiayaan memainkan peran mediasi yang signifikan dalam hubungan antara informasi bisnis dan kinerja keuangan ($O = 0.028$; $t = 2.323$; $p = 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa informasi bisnis yang baik bukan hanya meningkatkan performa keuangan secara langsung, tetapi juga memperbesar peluang perusahaan memperoleh pendanaan. Penelitian (Hameedi et al., 2021) dan (Li et al., 2025) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa transparansi dan kualitas informasi keuangan menjadi dasar utama penilaian kelayakan pembiayaan. Dalam perspektif signaling, informasi berkualitas merupakan sinyal kredibilitas yang kuat bagi investor dan lembaga keuangan dalam menilai risiko pendanaan.

Akses terhadap pembiayaan memediasi hubungan antara jaringan bisnis dan kinerja keuangan

Akses pembiayaan juga memediasi hubungan antara jaringan bisnis dan kinerja keuangan ($O = 0.068$; $t = 3.047$; $p = 0.000$), menunjukkan bahwa jejaring yang kuat tidak hanya memberikan manfaat langsung melalui kolaborasi dan pertukaran sumber daya, tetapi juga membantu perusahaan sosial memperoleh dana secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Akoh, 2024; Kijkasiwat et al., 2022; Yusuff et al., 2016), yang menekankan bahwa modal sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan akses terhadap pembiayaan, terutama di lingkungan bisnis dengan persyaratan formal yang ketat. Dari perspektif Signaling Theory, jaringan bisnis memberikan sinyal tentang legitimasi, reputasi, dan stabilitas organisasi sehingga meningkatkan kepercayaan lembaga pembiayaan dalam menyalurkan dana.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa informasi bisnis merupakan prediktor paling kuat kinerja keuangan perusahaan sosial, diikuti oleh akses pembiayaan dan jaringan bisnis. Temuan ini memperkuat pandangan RBV bahwa keunggulan organisasi sangat bergantung pada kemampuan mengelola sumber daya strategis, baik internal maupun relasional. Pada saat yang sama, Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi berkualitas dan reputasi jaringan menjadi sinyal kredibilitas penting yang memengaruhi keputusan investor dan lembaga pendanaan. Kedua teori ini saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana perusahaan sosial dapat meningkatkan kinerja finansial melalui penguatan sistem informasi, pengembangan jejaring strategis, dan peningkatan akses terhadap pembiayaan. Temuan ini juga memberikan implikasi penting bahwa perusahaan sosial di Indonesia perlu membangun integrasi yang kuat antara kualitas informasi, jaringan bisnis yang aktif, dan strategi pembiayaan agar mampu mencapai keberlanjutan finansial yang lebih stabil di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis penting terutama bagi pengembangan Resource-Based View (RBV) dan Signaling Theory dalam konteks perusahaan sosial di Indonesia. Pertama, penelitian ini memperkuat RBV dengan menunjukkan bahwa informasi bisnis merupakan sumber daya internal yang sangat strategis dan menjadi prediktor paling kuat terhadap kinerja keuangan. RBV selama ini banyak diterapkan pada konteks perusahaan komersial, namun hasil penelitian ini memperluas cakupannya dengan menunjukkan bagaimana perusahaan sosial yang memiliki keterbatasan modal fisik dapat memanfaatkan informasi bisnis sebagai *intangible resource* untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan informasi dapat menjadi faktor pembeda utama dalam keberhasilan finansial, terutama pada organisasi yang berorientasi sosial dan menghadapi tekanan operasional yang unik.

Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur RBV dengan menunjukkan bahwa jaringan bisnis merupakan bentuk relational capital yang tidak hanya berkontribusi secara langsung terhadap kinerja keuangan, tetapi juga memengaruhi performa melalui mekanisme akses pembiayaan. Dengan adanya mediasi akses pembiayaan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa sumber daya relasional tidak hanya memberi manfaat berupa kolaborasi dan pertukaran informasi, tetapi juga membuka akses kepada sumber daya eksternal yang sulit diperoleh secara individual. Hal ini memberikan bukti empiris baru bahwa hubungan eksternal dalam perusahaan sosial berperan sebagai enabler dalam mengonversi modal sosial menjadi modal finansial.

Dari perspektif Signaling Theory, penelitian ini memberikan kontribusi pada penjelasan bagaimana perusahaan sosial membangun kredibilitas di mata investor dan lembaga pembiayaan. Temuan mengenai mediasi akses pembiayaan menunjukkan bahwa informasi bisnis dan jaringan bisnis berfungsi sebagai sinyal penting yang meningkatkan persepsi kelayakan pendanaan. Hal ini memperluas literatur signaling dengan menunjukkan bahwa tidak hanya informasi formal yang menjadi sinyal, tetapi juga struktur jejaring sosial organisasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif baru bahwa perusahaan sosial dapat memanfaatkan kualitas informasi dan kekuatan hubungan sosial sebagai sinyal kredibilitas yang memengaruhi respons pasar, terutama dalam konteks negara berkembang dengan regulasi yang belum jelas dan tingkat kepercayaan lembaga keuangan yang beragam.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan sejumlah rekomendasi penting bagi perusahaan sosial, lembaga pembiayaan, pembuat kebijakan, dan lembaga pendukung kewirausahaan sosial di Indonesia. Pertama, mengingat informasi bisnis terbukti menjadi faktor yang paling kuat memengaruhi kinerja keuangan, maka perusahaan sosial perlu berinvestasi pada sistem manajemen informasi, digitalisasi laporan, dan peningkatan kapasitas staf dalam pengelolaan data. Penguatan sistem informasi tidak hanya mendukung pengambilan keputusan internal, tetapi juga meningkatkan transparansi yang diperlukan oleh lembaga pembiayaan, donor, dan investor sosial. Dengan demikian, peningkatan kualitas informasi akan berdampak ganda: memperbaiki manajemen internal sekaligus meningkatkan peluang pendanaan.

Kedua, perusahaan sosial perlu memperluas dan mengelola jaringan bisnis secara lebih strategis. Jaringan bukan sekadar hubungan informal, tetapi aset strategis yang dapat memengaruhi kelayakan pendanaan dan akses ke peluang ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan sosial disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas kewirausahaan sosial, forum kolaborasi lintas sektor, program inkubator, dan jaringan profesional. Jaringan yang kuat memungkinkan perusahaan sosial untuk lebih mudah menembus pasar baru, memperkuat reputasi, dan membangun kemitraan yang memberikan nilai tambah dalam jangka panjang.

Selanjutnya, temuan mengenai peran mediasi akses pembiayaan mengandung implikasi praktis yang signifikan. Perusahaan sosial perlu mengembangkan strategi pembiayaan yang lebih beragam dan tidak hanya

mengandalkan satu sumber pendanaan. Diversifikasi pembiayaan melalui kredit mikro, crowdfunding, impact investing, hibah pemerintah, atau kemitraan CSR akan memperkuat stabilitas finansial organisasi. Dengan mengembangkan kapasitas dalam menyusun proposal, mengukur dampak sosial, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, perusahaan sosial dapat meningkatkan kredibilitas di mata lembaga keuangan dan investor sosial.

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini memberikan dasar penting untuk merancang kebijakan yang lebih ramah terhadap perusahaan sosial. Pemerintah dapat menyediakan skema pembiayaan khusus, fasilitasi insentif fiskal, dan mekanisme pendampingan yang berfokus pada peningkatan literasi informasi dan pengembangan jaringan bisnis. Lembaga pembiayaan juga perlu menyesuaikan model penilaian risiko mereka dengan karakteristik perusahaan sosial yang tidak selalu mengedepankan profit semata tetapi juga dampak sosial.

Secara keseluruhan, implikasi praktis ini menunjukkan bahwa keberhasilan finansial perusahaan sosial tidak hanya ditentukan oleh kemampuan operasional atau model bisnis mereka, tetapi juga oleh sejauh mana mereka mampu memanfaatkan informasi strategis, membangun jejaring kolaboratif yang kuat, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses sumber pembiayaan. Dengan demikian, perusahaan sosial yang ingin mencapai keberlanjutan finansial dalam jangka panjang harus mengintegrasikan ketiga aspek ini dalam strategi pengembangan organisasi mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa informasi bisnis, jaringan bisnis, dan akses terhadap pembiayaan merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sosial di Indonesia. Informasi bisnis terbukti menjadi prediktor paling dominan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan sosial dalam mengelola dan memanfaatkan informasi yang relevan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, dan keberlanjutan finansial. Jaringan bisnis juga berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan informasi bisnis, namun tetap memainkan peran strategis dalam menciptakan peluang kolaborasi, memperkuat legitimasi, dan memperluas akses terhadap sumber daya eksternal. Selain itu, akses terhadap pembiayaan terbukti tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan secara langsung tetapi juga memediasi pengaruh informasi bisnis dan jaringan bisnis, menegaskan bahwa pembiayaan merupakan mekanisme penting yang menghubungkan pemanfaatan sumber daya internal dan relasional dengan performa finansial perusahaan sosial. Temuan ini memperkuat relevansi teori Resource-Based View dengan menunjukkan bahwa informasi dan jejaring adalah sumber daya strategis, serta mendukung Signaling Theory yang menekankan bahwa kredibilitas melalui informasi dan jaringan meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi sumber daya informasi, jejaring eksternal, dan akses pembiayaan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan sosial di Indonesia.

Referensi

- Abid, N., Dowling, M., Ceci, F., & Aftab, J. (2023). Does resource bricolage foster SMEs' competitive advantage and financial performance? *Business Strategy and the Environment*, 32(8), 5833–5853.
- Akoh, E. I. (2024). The influence of society's perception, social networking and social impact measurement on access to finance of social enterprises: Perspective of eThekweni Municipality, KwaZulu-Natal, South Africa. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 13(3), 270. <https://doi.org/10.20525/IJRBS.V13I3.3272>
- Arjuna, Syukron; Pohan, Muhammad Yasir Arafat; Putri, N. N. (2025). Kebermanfaatan Teori Resource Based-View(RBV) Pada Café/Restoran Di Rantauprapat: Serta Penerapannya Terhadap strategi dan Keunggulan Bersaing. *YUME : Journal of Management*, 10(1), 1434–1441.
- Asad, Muzaffar, Alekam, J. (2016). Moderating Effect of Entrepreneurial Networking on the Relationship Between Access To Finance and Performance of Micro and Small Enterprises. *Paradigms*, 10(1), 01–13. <https://doi.org/10.24312/paradigms100101>
- Chen, S., Song, Y., & Gao, P. (2023). Environmental, social, and governance (ESG) performance and financial outcomes: Analyzing the impact of ESG on financial performance. *Journal of Environmental Management*, 345. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118829>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling theory: state of the theory and its future. *Journals.Sagepub.Com* BL Connelly, ST Certo, CR Reutzel, MR DesJardine, YS Zhou *Journal of Management*, 2025•journals.Sagepub.Com, 51(1), 24–61.

<https://doi.org/10.1177/01492063241268459>

- Doherty, B., Haugh, H., & Lyon, F. (2014). Social enterprises as hybrid organizations: A review and research agenda. *Wiley Online LibraryB Doherty, H Haugh, F LyonInternational Journal of Management Reviews*, 2014•Wiley Online Library, 16(4), 417–436. <https://doi.org/10.1111/IJMR.12028>
- García, M. L. S. (2022). Business Sustainability and financial performance. *Cuadernos de Administración*, 38(72).
- Ghi, T. N., Trung, N. T., Long, N. T., & Dat, N. H. A. (2024). Social Capital and Entrepreneurial Performance of SMEs: The Mediating Role of Access to Entrepreneurial Resources. *Intapi.Sciendo.ComTN Ghi, NT Trung, NT Long, NHA DatManagement Systems in Production Engineering*, 2024•intapi.Sciendo.Com, 32(1), 45–53. <https://doi.org/10.2478/MSPE-2024-0005>
- Guest, D. E., Sanders, K., Rodrigues, R., & Oliveira, T. (2021). Signalling theory as a framework for analysing human resource management processes and integrating human resource attribution theories: A conceptual analysis. *Wiley Online LibraryDE Guest, K Sanders, R Rodrigues, T OliveiraHuman Resource Management Journal*, 2021•Wiley Online Library, 31(3), 796–818. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12326>
- Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Adu-Twumwaah, D., Baba Issah, A., Alexander Tetteh, L., & Gagakuma, L. (2023). Examining the effect of financial accounting services on the financial performance of SME: The function of information technology as a moderator. *Taylor & FrancisE Gyamera, W Abayaawien Atuilik, I Eklemet, D Adu-Twumwaah, A Baba IssahCogent Business & Management*, 2023•Taylor & Francis, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207880>
- Hameedi, K. S., Al-Fatlawi, Q. A., Ali, M. N., & Almagtome, A. H. (2021). Financial Performance Reporting, IFRS Implementation, and Accounting Information: Evidence from Iraqi Banking Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1083–1094. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1083>
- Hamzah, A. (2025). The Role of Internal Capabilities in Driving the Financial Sustainability of SMEs: A Resource Based View Perspective. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 14(2). <https://doi.org/10.34010/jika.v14i2.15887>
- Hussain, A., Ahmad, S. A., Mia, S., Ahmed, F., & Prommee, P. (2023). Relationship between business information, business networking, access to finance and financial performance of social enterprises: Perspective of resource-based view and signalling theory. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2285062;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Jaafar, N. J., & Alwazni, J. S. M. (2019). Social networks and future orientation of females entrepreneurs in Malaysia: The mediate effect of innovation and the moderate effect of access to loan. *Opcion*, 35(Special Issue 19), 2899–2921.
- Kamboj, S., Goyal, P., & Rahman, Z. (2015). A Resource-Based View on Marketing Capability, Operations Capability and Financial Performance: An Empirical Examination of Mediating Role. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 189, 406–415. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.201>
- Kijkasiwat, P., Shahid, A. U., Hassan, M. K., & Hunjra, A. I. (2022). Access to finance, social capital and the improvement of corporate performance: Evidence from Southeast Asia. *Emerald.ComP Kijkasiwat, AU Shahid, MK Hassan, AI HunjraManagerial Finance*, 2022•emerald.Com, 48(7), 1047–1068. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2021-0519/FULL/HTML>
- Lee, C. C. (2023). Analyses of the operating performance of information service companies based on indicators of financial statements. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 410–419. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>
- Lestari, E. A., Jesie, T. A., Sari, A., Maharani, B. S., & Zaki, A. (2025). Analisis Pertumbuhan Digital Entrepreneurship Startup Social Enterprise Di Indonesia Analysis of the Growth of Digital Entrepreneurship Startup Social Enterprise in Indonesia. *Digital Business Journal*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.31000/DIGIBIS.V3I2.11057>

- Li, F., Lo, C. K. Y., Tang, C. S., & Zhou, P. (2025). Will diversity, equity, and inclusion commitment improve manufacturing firms' market performance? A signaling theory perspective on DEI announcements. *Journals.Sagepub.Com* Li, CKY Lo, CS Tang, P Zhou *Production and Operations Management*, 2025•*journals.Sagepub.Com*, 34(3), 331–342. <https://doi.org/10.1177/10591478241265479>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>
- Machirori, T., & Fatoki, O. (2013). The Impact of Networking on Access to Debt Finance and Performance of Small and Medium Enterprises in South Africa. *Journal of Economics*, 4(2), 97–104. <https://doi.org/10.1080/09765239.2013.11884969>
- Madhani, P. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. In ... *BASED VIEW: CONCEPTS AND PRACTICES*, Pankaj
- Nath, P., Nachiappan, S., & Ramanathan, R. (2010). The impact of marketing capability, operations capability and diversification strategy on performance: A resource-based view. *Industrial Marketing Management*, 39(2), 317–329. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2008.09.001>
- Ofori-baafi, P. K., & Opoku, M. O. (2025). Resource-Based View Factors Driving SME Growth : A Systematic Review. *International Journal of Management and Organization (IJMO)*, 2(4), 56–77.
- Pratiwi, A., Huda, N., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Digital Literacy, Dan Accounting Mental Terhadap Sustainability Umkm. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 50–58. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v13i1.4203>
- Putra, I. G. C., Wiagustini, N. L. P., Ramantha, I. W., & Sedana, I. B. P. (2021). Financial Sustainability Based on Resource Based View Theory and Knowledge Based View Theory. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(Special Issue 2), 1–15.
- Rodrigues, R., & Guest, D. (2024). Signalling theory. *A Guide to Key Theories for Human Resource Management Research*, 254–260. <https://doi.org/10.4337/9781035308767.ch32>
- Xu, J., Haris, M., & Liu, F. (2023). Intellectual capital efficiency and firms' financial performance based on business life cycle. *Emerald.Com* J Xu, M Haris, F Liu *Journal of Intellectual Capital*, 2023•*emerald.Com*, 24(3), 653–682. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2020-0383/FULL/HTML>
- Yusuff, Y., Bakar, A. A., in, S. A.-J. for S., & 2016, undefined. (2016). Microfinance and women entrepreneurs' business performance: The mediating role of social capital. *Repo.Uum.Edu.My* YZ Yusuff, A Abu Bakar, S Ahmad *Journal for Studies in Management and Planning (JSMaP)*, 2016•*repo.Uum.Edu.My*.
- Abid, N., Dowling, M., Ceci, F., & Aftab, J. (2023). Does resource bricolage foster SMEs' competitive advantage and financial performance? *Business Strategy and the Environment*, 32(8), 5833–5853.
- Akoh, E. I. (2024). The influence of society's perception, social networking and social impact measurement on access to finance of social enterprises: Perspective of eThekweni Municipality, KwaZulu-Natal, South Africa. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 13(3), 270. <https://doi.org/10.20525/IJRBS.V13I3.3272>
- Arjuna, Syukron; Pohan, Muhammad Yasir Arafat; Putri, N. N. (2025). Kebermanfaatan Teori Resource Based-View(RBV) Pada Café/Restoran Di Rantauprapat: Serta Penerapannya Terhadap strategi dan Keunggulan Bersaing. *YUME : Journal of Management*, 10(1), 1434–1441.
- Asad, Muzaffar, Alekam, J. (2016). Moderating Effect of Entrepreneurial Networking on the Relationship Between Access To Finance and Performance of Micro and Small Enterprises. *Paradigms*, 10(1), 01–13. <https://doi.org/10.24312/paradigms100101>
- Chen, S., Song, Y., & Gao, P. (2023). Environmental, social, and governance (ESG) performance and financial outcomes: Analyzing the impact of ESG on financial performance. *Journal of Environmental Management*, 345. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118829>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling theory: state of

the theory and its future. *Journals.Sagepub.Com*BL Connelly, ST Certo, CR Reutzel, MR DesJardine, YS Zhou *Journal of Management*, 2025•*journals.Sagepub.Com*, 51(1), 24–61.
<https://doi.org/10.1177/01492063241268459>

- Doherty, B., Haugh, H., & Lyon, F. (2014). Social enterprises as hybrid organizations: A review and research agenda. *Wiley Online Library*B Doherty, H Haugh, F Lyon *International Journal of Management Reviews*, 2014•*Wiley Online Library*, 16(4), 417–436. <https://doi.org/10.1111/IJMR.12028>
- García, M. L. S. (2022). Business Sustainability and financial performance. *Cuadernos de Administración*, 38(72).
- Ghi, T. N., Trung, N. T., Long, N. T., & Dat, N. H. A. (2024). Social Capital and Entrepreneurial Performance of SMEs: The Mediating Role of Access to Entrepreneurial Resources. *Intapi.Sciendo.Com*TN Ghi, NT Trung, NT Long, NHA Dat *Management Systems in Production Engineering*, 2024•*intapi.Sciendo.Com*, 32(1), 45–53. <https://doi.org/10.2478/MSPE-2024-0005>
- Guest, D. E., Sanders, K., Rodrigues, R., & Oliveira, T. (2021). Signalling theory as a framework for analysing human resource management processes and integrating human resource attribution theories: A conceptual analysis. *Wiley Online Library*DE Guest, K Sanders, R Rodrigues, T Oliveira *Human Resource Management Journal*, 2021•*Wiley Online Library*, 31(3), 796–818. <https://doi.org/10.1111/1748-8583.12326>
- Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Adu-Twumwaah, D., Baba Issah, A., Alexander Tetteh, L., & Gagakuma, L. (2023). Examining the effect of financial accounting services on the financial performance of SME: The function of information technology as a moderator. *Taylor & Francis*E Gyamera, W Abayaawien Atuilik, I Eklemet, D Adu-Twumwaah, A Baba Issah *Cogent Business & Management*, 2023•*Taylor & Francis*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207880>
- Hameedi, K. S., Al-Fatlawi, Q. A., Ali, M. N., & Almagtome, A. H. (2021). Financial Performance Reporting, IFRS Implementation, and Accounting Information: Evidence from Iraqi Banking Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1083–1094.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1083>
- Hamzah, A. (2025). The Role of Internal Capabilities in Driving the Financial Sustainability of SMEs: A Resource Based View Perspective. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 14(2).
<https://doi.org/10.34010/jika.v14i2.15887>
- Hussain, A., Ahmad, S. A., Mia, S., Ahmed, F., & Prommee, P. (2023). Relationship between business information, business networking, access to finance and financial performance of social enterprises: Perspective of resource-based view and signalling theory. *Cogent Business and Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2285062;WGROU:STRING:PUBLICATION>
- Jaafar, N. J., & Alwazni, J. S. M. (2019). Social networks and future orientation of females entrepreneurs in Malaysia: The mediate effect of innovation and the moderate effect of access to loan. *Opcion*, 35(Special Issue 19), 2899–2921.
- Kamboj, S., Goyal, P., & Rahman, Z. (2015). A Resource-Based View on Marketing Capability, Operations Capability and Financial Performance: An Empirical Examination of Mediating Role. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 189, 406–415. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.201>
- Kijkasiwat, P., Shahid, A. U., Hassan, M. K., & Hunjra, A. I. (2022). Access to finance, social capital and the improvement of corporate performance: Evidence from Southeast Asia. *Emerald.Com*P Kijkasiwat, AU Shahid, MK Hassan, AI Hunjra *Managerial Finance*, 2022•*emerald.Com*, 48(7), 1047–1068.
<https://doi.org/10.1108/MF-10-2021-0519/FULL/HTML>
- Lee, C. C. (2023). Analyses of the operating performance of information service companies based on indicators of financial statements. *Asia Pacific Management Review*, 28(4), 410–419.
<https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.01.002>
- Lestari, E. A., Jesie, T. A., Sari, A., Maharani, B. S., & Zaki, A. (2025). Analisis Pertumbuhan Digital Entrepreneurship Startup Social Enterprise Di Indonesia Analysis of the Growth of Digital

Entrepreneurship Startup Social Enterprise in Indonesia. *Digital Business Journal*, 3(2), 61–75.
<https://doi.org/10.31000/DIGIBIS.V3I2.11057>

- Li, F., Lo, C. K. Y., Tang, C. S., & Zhou, P. (2025). Will diversity, equity, and inclusion commitment improve manufacturing firms' market performance? A signaling theory perspective on DEI announcements. *Journals.Sagepub.Com* F Li, CKY Lo, CS Tang, P Zhou *Production and Operations Management*, 2025•*journals.Sagepub.Com*, 34(3), 331–342. <https://doi.org/10.1177/10591478241265479>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>
- Machirori, T., & Fatoki, O. (2013). The Impact of Networking on Access to Debt Finance and Performance of Small and Medium Enterprises in South Africa. *Journal of Economics*, 4(2), 97–104.
<https://doi.org/10.1080/09765239.2013.11884969>
- Madhani, P. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. In ... *BASED VIEW: CONCEPTS AND PRACTICES*, Pankaj
- Nath, P., Nachiappan, S., & Ramanathan, R. (2010). The impact of marketing capability, operations capability and diversification strategy on performance: A resource-based view. *Industrial Marketing Management*, 39(2), 317–329. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2008.09.001>
- Ofori-baafi, P. K., & Opoku, M. O. (2025). Resource-Based View Factors Driving SME Growth : A Systematic Review. *International Journal of Management and Organization (IJMO)*, 2(4), 56–77.
- Pratiwi, A., Huda, N., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Digital Literacy, Dan Accounting Mental Terhadap Sustainability Umkm. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 50–58.
<https://doi.org/10.35145/procuratio.v13i1.4203>
- Putra, I. G. C., Wiagustini, N. L. P., Ramantha, I. W., & Sedana, I. B. P. (2021). Financial Sustainability Based on Resource Based View Theory and Knowledge Based View Theory. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(Special Issue 2), 1–15.
- Rodrigues, R., & Guest, D. (2024). Signalling theory. *A Guide to Key Theories for Human Resource Management Research*, 254–260. <https://doi.org/10.4337/9781035308767.ch32>
- Xu, J., Haris, M., & Liu, F. (2023). Intellectual capital efficiency and firms' financial performance based on business life cycle. *Emerald.Com* J Xu, M Haris, F Liu *Journal of Intellectual Capital*, 2023•*emerald.Com*, 24(3), 653–682. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2020-0383/FULL/HTML>
- Yusuff, Y., Bakar, A. A., in, S. A.-J. for S., & 2016, undefined. (2016). Microfinance and women entrepreneurs' business performance: The mediating role of social capital. *Repo.Uum.Edu.My* YZ Yusuff, A Abu Bakar, S Ahmad *Journal for Studies in Management and Planning (JSMaP)*, 2016•*repo.Uum.Edu.My*.